

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
STPMD "APMD"

**MATA KULIAH  
METODE PENELITIAN SOSIAL (3 sks)**

---

**BAGIAN III :  
UNSUR-UNSUR PENELITIAN ILMIAH**

Dosen Pengampu: Drs. Hastowiyono, M.S

1

---

---

---

---

---

---

---

---

**UNSUR-UNSUR PENELITIAN  
ILMIAH**

- KONSEP
- PROPOSISI
- TEORI
- HIPOTESIS
- VARIABEL
- DEFINISI OPERASIONAL

2

---

---

---

---

---

---

---

---

**APA KONSEP ITU?**

- KONSEP atau pengertian dapat diartikan sebagai ide atau gagasan yang bersifat abstrak untuk menggambarkan fenomena sosial maupun fenomena alami.
- Konsep dapat pula diartikan sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang memiliki karakteristik/atribut sama.
- Mudah-mudahan, konsep adalah sebuah kata yang melambangkan suatu gagasan tentang adanya suatu fenomena.

Contoh:

Kita mengenal istilah "Mahasiswa". Apa pengertian/konsep Mahasiswa itu?

Mahasiswa adalah status orang yang terdaftar sebagai peserta didik pada lembaga perguruan tinggi.

Dengan demikian, istilah Mahasiswa secara spesifik digunakan untuk menunjuk status orang yang terdaftar sebagai peserta didik pada perguruan tinggi.

3

---

---

---

---

---

---

---

---

## KONSEPTUALISASI

- Konseptualisasi adalah mengubah fenomena yang terobservasi (fakta empirik) menjadi gagasan yang bersifat abstrak.
- Dengan kata lain, konseptualisasi adalah melakukan abstraksi terhadap fakta empirik.

Contoh:

1. Fakta empiriknya meliputi: perampok, pencopet, pemerkosa, pembunuh, pencuri; kemudian dikonseptualisasikan sebagai PENJAHAT.
2. Fakta empirik yang ada dalam susunan organisasi pemerintah desa meliputi: kepala desa, sekretaris desa, kepala-kepala urusan, kepala-kepala seksi, dan kepala-kepala dusun; kemudian dikonseptualisasikan menjadi Aparatur Pemerintah Desa.

4

---

---

---

---

---

---

---

---

## FUNGSI KONSEP

1. Sebagai sarana komunikasi

Sebagai abstraksi dari ide/gagasan tentang suatu fenomena yang dapat dikomunikasikan. Dalam hal ini konsep adalah lambang/symbol dari fenomena, jadi bukan fenomena itu sendiri.

Oleh karena itu, apabila konsep dipahami secara sama oleh berbagai pihak, maka memungkinkan terjadinya komunikasi antara berbagai pihak itu.

2. Memperkenalkan suatu sudut pandang.

Dalam hal ini konsep memberitahukan cara mengamati fenomena empirik, sehingga dunia perseptual dibuat menjadi teratur dan utuh.

Konsep memungkinkan peneliti melakukan interaksi dg lingkungan, yaitu dg cara mendefinisikan ttg suatu pengertian dan menggunakannya dlm pengamatan. Dg demikian, konsep sekaligus membatasi pengertian tertentu dari pengertian lain yang tidak dimaksudkan.

5

---

---

---

---

---

---

---

---

3. Konsep berfungsi sebagai sarana untuk mengorganisasi gagasan, persepsi dan simbol; yaitu dalam bentuk klasifikasi dan generalisasi. Dengan konsep peneliti melakukan kategorisasi, strukturisasi, penataan dan generalisasi terhadap fenomena yang dialami atau diamatinya.

Contoh:

Ada lima orang laki-laki yang secara fisik berbeda, tetapi masing-masing telah berstatus menikah. Meskipun kelima orang itu memiliki perbedaan, tetapi memiliki kesamaan esensial yang mencirikan status kawinnya. Oleh karena itu, kelima orang tersebut diklasifikasi dan digeneralisasi sebagai "suami".

4. Konsep sebagai bahan dasar pembentuk teori.

Konsep merupakan unsur paling penting dalam teori, karena konsep menentukan bentuk dan isi teori.

Perlu diketahui bahwa teori selalu berbentuk pernyataan (proposisi), dan proposisi itu selalu berupa uraian yang menjelaskan hubungan antar konsep.

6

---

---

---

---

---

---

---

---

## PROPOSISI

- Proposisi alias pernyataan alias keputusan.
- Proposisi adalah pernyataan tentang sifat suatu realita yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- Proposisi yang belum jelas atau diragukan kebenarannya disebut proposisi hipotetik.
- Proposisi dibangun berdasarkan pertalian antar konsep. Dengan demikian, orang baru dapat menyusun proposisi apabila ia telah memiliki seperangkat konsep yang akan dirangkaikan dalam suatu hubungan yang sistematis dan logis.

Contoh:

**Pada tahun 2020 Indonesia mengalami kenaikan tingkat mortalitas yang disebabkan adanya serangan Covid-19.**

Proposisi tsb hanya dapat dibuat oleh orang yang paham tentang konsep "Mortalitas" dan konsep "Covid-19" bukan?

---

---

---

---

---

---

---

---

7

## FUNGSI PROPOSISI

- Untuk menyatakan tentang keadaan atau keberadaan sesuatu hal atau menyatakan hasil pemikiran tentang sesuatu.
- Proposisi sebagai bahan dasar (balok) dalam menyusun bangunan teori atau hipotesis.
- Proposisi harus dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif.
- Kalimat perintah dan kalimat tanya itu bukan proposisi, karena hubungan subyek dengan predikat belum/tidak diketahui.

---

---

---

---

---

---

---

---

8

## TEORI

- Teori adalah pernyataan yang menjelaskan hubungan antar konsep secara logis dan sistematis.
- Di dalam teori selalu terdiri generalisasi-generalisasi, dan setiap generalisasi selalu mengandung konsep-konsep.
- Teori adalah pernyataan yang menjelaskan generalisasi itu.
- Generalisasi itu merupakan abstraksi dari fakta empirik yang semula berupa kejadian/kasus-kasus tunggal dan kemudian digeneralisasi.

---

---

---

---

---

---

---

---

9

- **Fungsi Teori:**  
Teori merupakan bentuk penjelasan paling umum yang memberitahu kita mengapa sesuatu itu terjadi (eksplanasi) dan kapan sesuatu dapat diduga akan terjadi (prediksi).  
Berdasarkan pengertian tersebut, maka teori dapat digunakan untuk menjelaskan terjadinya suatu fenomena tertentu, dan dapat pula untuk membuat dugaan atau prediksi (ramalan) "akan" terjadinya suatu kejadian/peristiwa tertentu.  
Contoh:  
Menurut teori, sikap itu merupakan fungsi kepentingan. Dengan demikian, apabila kepentingan berubah maka sikap juga akan berubah.  
Berdasarkan teori tersebut, kita dapat membuat dugaan bahwa sikap Calon Bupati yang tampak ramah dan suka blusukan ke pasar tradisional itu karena memiliki kepentingan memperoleh dukungan masyarakat untuk pemenangan dalam Pemilihan Bupati.
- **Berteori:**  
Kegiatan mendeskripsikan apa yg terjadi, menjelaskan mengapa itu terjadi, dan meramalkan kemungkinan berulangnya kejadian itu di masa depan.

---

---

---

---

---

---

---

---

10

### HIPOTESIS

- **HIPOTESIS adalah pernyataan yang menjelaskan secara logis dan sistematis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang belum terbukti kebenarannya.**

**CARA MENYUSUN HIPOTESIS:**

- Hipotesis dirumuskan secara deduktif berdasarkan Teori dan asumsi-asumsi.
- Hipotesis memuat variabel terikat dan variabel bebas (dan variabel lainnya).
- Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat deklaratif (pernyataan), singkat, jelas.
- Hipotesis dapat disusun dalam bentuk kalimat aktif maupun pasif.

---

---

---

---

---

---

---

---

11

**Contoh Hipotesis:**  
Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa mempengaruhi tingkat kepercayaan (trust) masyarakat terhadap pemerintah desa dan selanjutnya mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.

**Penjelasan:**  
Berdasarkan contoh hipotesis tersebut terdapat 4 variable utama yang dihubungkan, yaitu:

1. Variabel Bebas 1: Transparansi pengelolaan Dana Desa
2. Variabel Bebas 2: Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa
3. Variabel Antara : Tingkat kepercayaan terhadap pemerintah desa
4. Variabel Terikat: Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

---

---

---

---

---

---

---

---

12

## VARIABEL dan INDIKATOR

- Variabel adalah konsep yang di dalamnya terkandung makna adanya nilai atau atribut yang bervariasi.  
Contoh:  
Istilah Partisipasi adalah konsep. Agar menjadi variabel, maka ditambahkan atribut yang dapat menunjukkan adanya variasi nilai; misalnya Tingkat Partisipasi (variasi nilainya: tinggi, sedang, rendah).
- Ada konsep yang sekaligus bermakna sebagai variabel, karena di dalam konsep itu sudah terkandung variasi nilai.
- Misalnya: Umur; tahun; status sosial; agama; etnis; transparansi, akuntabilitas, dll.

13

---

---

---

---

---

---

---

---

- Indikator adalah label untuk dimensi-dimensi atau atribut-atribut yang terkandung dalam variabel yang dapat diobservasi secara inderawi.
- Contoh:  
Variabel : Tingkat Partisipasi (abstrak)  
Indikator:
  - Keterlibatan dlm perencanaan
  - Keterlibatan dlm pelaksanaan kegiatan
  - Keterlibatan dlm pengawasan kegiatan
  - Keterlibatan dlm evaluasi kegiatan
  - Keterlibatan dlm pemanfaatan hasil kegiatan
  - Keterlibatan dlm pemeliharaan hasil kegiatan.

14

---

---

---

---

---

---

---

---

## JENIS-JENIS VARIABEL

- Berdasarkan Bentuk:
  1. Variabel deskriptif.  
Variabel deskriptif adalah variabel yang variasi nilainya hanya sebagai pembeda, tetapi tidak memiliki rangkaian nilai.  
Contoh: Agama: 1. Islam, 2. Katolik, 3. Protestan, 4. Hindu, 5. Budha.  
Angka: 1 – 2 – 3 – 4 – 5 hanya berfungsi sebagai kode untuk membedakan nama/bentuk/jenis (dalam hal ini untuk membedakan agama yang dianut setiap orang).
  2. Variabel bersambungan.  
Variabel bersambungan adalah variabel yang variasi nilainya memiliki rangkaian atau tingkatan nilai. Artinya, angka yang lebih besar menunjukkan tingkat lebih tinggi atau jumlah yang lebih banyak atau waktu yang lebih lama.  
Contoh:
    1. Tingkat pendidikan: 1. SD, 2. SLTP, 3. SLTA, 4. PT.
    2. Umur : 1. 0 – 4 tahun, 2. 5 – 9 tahun, 3. 10 – 14 tahun,...dst
    3. Jumlah anak : 1 orang, 2 orang, 3 orang ....dst

15

---

---

---

---

---

---

---

---

• Berdasarkan Tingkat Pengukuran:

- Variabel Nominal**, yaitu variable yang variasi nilainya tidak bertingkat, tetapi hanya berbeda. Bentuk variable ini selalu Deskrit. (Contoh: Suku: 1. Sunda, 2. Batak, 3. Jawa, 4. Dayak, 5. Asmat, ....dst). Angka-angka tersebut hanya untuk menandai perbedaan suku yang satu dengan suku yang lain.
- Variabel Ordinal**, yaitu variable yang variasi nilainya bertingkat secara kualitas, tetapi jarak nilai tidak diketahui. Ordinal berasal dari kata Order (urutan), sehingga variasi nilainya hanya mengurutkan berdasarkan tingkatan atau kualitas. (Contoh: Kualifikasi Nilai Ujian: 1. Jelek, 2. Cukup Baik, 3. Sangat Baik) Angka-angka tersebut hanya menunjukkan tingkatan kualitas nilai ujian.

---

---

---

---

---

---

---

---

16

- Variabel Interval**, yaitu variable yang variasi nilainya berjarak nilai, tetapi tidak didasarkan nol mutlak. Contoh: Umur: 1. 0-4 th, 2. 5-9 th, 3. 10-14 th, 4. 15-19 th. Perbedaan angka 1 dengan angka 2, 3, dan 4 tersebut masing-masing menunjukkan adanya jarak nilai yang sama yaitu 5 tahun. Dalam contoh tersebut perhitungan umur dimulai dengan umur 0 tahun. Umur 0 tahun itu menunjuk umur kurang dari 1 tahun, bukan berarti tidak memiliki umur.
- Variabel Rasio**, yaitu variable yang variasi nilainya berjarak nilai yang ditentukan berdasar nol mutlak. Nilai pada variable ini menunjuk kuantitas atau jumlah yang sebenarnya. Contoh: Pemilikan Jumlah Anak (dalam satuan jiwa): 0, 1, 2, 3, 4 .... dst. Angka 0 tersebut menunjuk orang yang tidak memiliki anak, sedangkan angka-angka berikutnya menunjuk jumlah anak yang dimiliki.

---

---

---

---

---

---

---

---

17

• Berdasarkan Fungsi Teoritik:

- Variabel Terikat (dependent variable)
- Variabel Bebas (independent variable)
- Variabel Antara (intervening Variable)
- Variabel Kendali/kontrol
- Variabel Anteseden

- Variabel Terikat adalah variabel yang perubahan nilainya dipengaruhi oleh terjadinya perubahan nilai pada variabel lain (variabel bebas dan variabel antara).
- Variabel Bebas adalah variabel yang perubahan nilainya mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.
- Variabel Antara adalah variabel yang perubahan nilainya dipengaruhi oleh terjadinya perubahan nilai pada variabel bebas, dan selanjutnya mempengaruhi perubahan nilai pada variabel terikat.

---

---

---

---

---

---

---

---

18

- Variabel Kontrol/Kendali adalah variabel yang berfungsi memurnikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.  
Variabel kendali ini digunakan untuk memastikan bahwa perubahan variabel terikat memang benar-benar dipengaruhi oleh variabel bebas.
  - Variabel Antecedent adalah variabel yang mendahului atau melatari perubahan nilai pada variabel bebas.  
Variabel ini tidak selalu digunakan dalam penelitian, karena sangat tergantung keinginan si peneliti. Seringkali ada peneliti yang ingin memperluas pengetahuannya di luar tujuan utama penelitiannya.
- Catatan:  
Implementasi kedua jenis variabel ini akan dibahas lebih lanjut pada kuliah Metode Penelitian Kuantitatif pada semester lain.

---

---

---

---

---

---

---

---

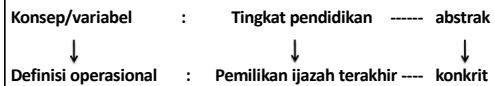
19

## DEFINISI OPERASIONAL

**Definisi Operasional:**  
Definisi operasional adalah penjabaran prosedur pengujian untuk memberikan kriteria bagi penerapan suatu konsep secara empirik.  
Dengan kata lain, definisi operasional merupakan proses perubahan dari suatu konsep atau variabel yang abstrak diwujudkan dengan keadaan/kejadian konkrit sehingga dapat diobservasi.

Dengan demikian, Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur suatu variabel.

**Contoh Definisi Operasional:**  
Tingkat Pendidikan adalah pemilihan ijazah terakhir yang diperoleh selama menempuh Pendidikan formal.




---

---

---

---

---

---

---

---

20